

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Tabarrukan merupakan upaya mencari kebaikan yang bersifat ketuhanan dalam suatu objek dengan melalui media yang disepakati dan diyakini memiliki nilai kesucian dan dekat dengan Allah Swt sehingga cukup jelas, bahwa segala upaya dan usaha untuk memperoleh kebaikan ditujukan kepada sang pencipta tunggal Allah Swt. Sehingga dalam praktiknya *Tabarrukan* harus dilandasi oleh dasar motivasi yang kuat, serta niat yang lurus sehingga tidak mengakibatkan kesesatan serta kesalahpahaman bagi para pelakunya. Salah satu keunikan dari tradisi kubur sendiri adalah ngalep berkah. Sebagai seorang yang telah berziarah di wilayah Bojonegara tersebut.

Serta berziarah ke makam auliya Allah Swt sebagai bentuk ngalep berkah terhadap makam Syaikh Muhammad Sholeh bin Abdurohman. Banyak pengunjung yang datang berziarah ke makam Syaikh Muhammad Sholeh bin Abdurohman membuat peneliti tertarik untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan makam Syaikh Muhammad Sholeh bin Abdurohman. Beberapa mitos tentang makam Syaikh Muhammad Sholeh bin Abdurohman kata masyarakat sekitar menjadi sesuatu yang perlu diteliti. Hal-hal yang melatar belakangi dari banyaknya pengunjung yang ingin berziarah ke makam Syaikh Muhammad Sholeh bin Abdurohman. Rangkaian kebudayaan ziarah kubur sebagai upaya menarik untuk berziarah ke makam Syaikh

Muhammad Sholeh bin Abdurohman di daerah Bojonegara. Namun masyarakat belum mengetahui signifikansi tabarrukan dalam praktik ziarah kubur, serta bagaimana mempertahankan identitas budaya melalui ziara kubur.

Ziarah kubur, Sebagai praktik keagamaan, mengandung banyak nilai dan makna yang dalam bagi umat Islam. Salah satu elemen penting ziarah kubur adalah praktik tabarukan, yang merujuk pada kegiatan yang berupa doa dan pemberian sedekah kepada orang-orang yang telah meninggal. Representasi makna tabarukan dalam praktik ziarah kubur mencerminkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan etika yang melekat dalam ajaran Islam. Pertama-tama, tabarukan mencerminkan nilai spiritual dalam Islam. Praktik ini dianggap sebagai wujud penghormatan dan kecintaan terhadap orang-orang yang telah meninggal. Dengan berdoa dan memberikan sedekah, umat Islam menyakini bahwa mereka dapat membantu roh orang yang sudah meninggal untuk mendapatkan keberkahan dan ketenangan di akhirat. Hal ini menciptakan hubungan erat antara kehidupan akhirat dalam perspektif keimanan. Selain itu, praktik tabarukan juga memiliki dimensi sosial yang kuat. Melalui ziarah kubur, umat Islam dapat meningkatkan diri mereka sendiri akan nilai-nilai gotog-royongan dan kebersamaan. Pemberian sedekah sebagai bentuk tabarukan juga membantu membangun solidaritas sosial di antara komunitas. Perilaku berbagai dalam konteks ini bukan hanya mengenai pahala individu, tetapi juga membentuk jaringan kepedulian sosial yang lebih luas. Dalam segi etika, representasi makna tabarukan mencerminkan ajaran Islam tentang kebaikan dan keikhlasan. Memberikan sedekah dan berdoa bukan hanya sebagai rutinitas, tetapi sebagai tindakan yang

murni dilakukan dengan niat tulus untuk membantu sesama. Etika tabarrukan juga mengajarkan umat Islam untuk bersyukur atas nikmat yang diberikan Allah Swt, Sehingga melibatkan elemen rasa syukur dalam kehidupan sehari-hari.

Peran tabarrukan dalam memperkuat ikatan sosial pada masyarakat bojonegara sangat penting dan memiliki dampak yang signifikan. Tabarrukan merupakan praktik yang melibatkan berbagai dan saling membantu antar sesama masyarakat sebagai bentuk solidaritas dan kebersamaan. Ada beberapa peran tabarrukan dalam memperkuat ikatan sosial pada masyarakat bojonegara di antaranya. Peran pada antar individu dan kelompok. Peran pada rasa solidaritas dan kebersamaan. Peran pada perekonomian. Peran pada sisi identitas dan budaya. Peran pada jaringan sosial. Peran dalam memperkuat stabilitas sosial dan kedamaian. Peran dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

B. Saran

Pada akhir penulisan ini, terdapat beberapa hal yang penulis dapat sarankan antara lain yakni: Membangun kesadaran dan pemahaman penting untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang makna tabarrukan dalam ziarah kubur. Melalui penyuluhan, seminar, atau forum diskusi, masyarakat dapat memahami secara lebih mendalam nilai-nilai dan tujuan dari praktek ziarah kubur, sehingga dapat menjalankannya dengan penuh penghayatan dan keikhlasan. Mempromosikan kerukunan dan persatuan atau untuk mendorong partisipasi seluruh lapisan masyarakat dalam praktik ziarah

kubur sebagai bentuk promosi kerukunan dan persatuan. Melalui kegiatan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, seperti pemuda, ibu-ibu, dan lansia, diharapkan dapat tercipta kebersamaan dan solidaritas yang kuat di dalam pelaksanaan tabarrukan dalam praktik ziarah kubur.

Penelitian berbentuk karya ilmiah ini supaya agar menjadi konsumsi bacaan yang berdampak positif bagi kehidupan masyarakat, maka perlu kiranya mengambil data aktual dan kekinian dalam memahami dan mencari keberkahan. Hal ini merupakan bentuk kontekstual dan internalisasi keilmuan dalam masyarakat, sehingga masyarakat mampu memahami dan menjadikan sebagai acuan dalam menjalani kehidupan menuju keberkahan dari Allah Swt.

Penulisan menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna walaupun pada dasarnya penulis telah berusaha maksimal mungkin dan menyediakan kajian yang dimaksud.